















2. Menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian.
3. Membuat diskripsi yang kaya dan padat tentang hasil penelitian.
4. Mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa peneliti kedalam penelitian.
5. Menyajikan informasi yang berbeda atau negatif yang dapat memberikan perlawanan pada tema-tema tertentu.
6. Memanfaatkan waktu yang relatif lama di lapangan penelitian.
7. Melakukan tanya jawab dengan sesama rekan peneliti untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
8. Mengajak seorang auditor untuk mereview keseluruhan proyek penelitian.

Beberapa strategi tersebut tidak semua digunakan dalam penelitian ini. Peneliti hanya menggunakan salah satu strategi untuk memvalidasi data, yaitu dengan menggunakan strategi mentriangulasi (*triangulate*). Mentriangulasi merupakan sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian (Creswell 2010).

Menurut Moleong (2007), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda (Patton, dalam Moleong, 2007). Hal itu dapat dicapai dengan jalan, sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti, dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Uraian tersebut menjadi alasan peneliti dalam menggunakan strategi triangulasi, yakni lebih mudah untuk digunakan peneliti dalam memeriksa keabsahan data. Validasi data dengan triangulasi dalam penelitian melalui *significant others*.